



Analisis Literasi Keuangan Pada Ibu-Ibu Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga

Elisa Anjarwati¹, Nufzatutsaniah²

Universiitas Pamulang, email : elisaanjarwati07@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the understanding of Financial Literacy among Mothers, Empowerment and Family Welfare, Jembatan Lima Village, West Jakarta. Financial literacy is a basic need for everyone to avoid financial problems. Financial difficulties can also arise if errors occur in management (miss-management), such as misuse of credit and investment, lack of financial planning. Financial literacy, which is gaining attention in developed countries, is increasingly making people aware of the importance of financial management, especially for housewives to manage their finances well in the face of the ever-increasing number of expenses in their daily lives. The results of the research show that financial literacy has a positive and significant effect on the understanding of financial literacy among Empowerment and Welfare Women in the Bridge Lima Village, West Jakarta, in managing their finances.*

Keywords: *Understanding financial literacy*

Abstrak, *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mengenai Literasi Keuangan Pada Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat . Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan juga bisa saja muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaannya (miss-managemen) seperti kesalahan penggunaan kredit dan investasi, tidak adanya perencanaan keuangan. Literasi keuangan (financial literacy) yang mendapatkan perhatian di negara maju semakin menyadarkan betapa pentingnya pengelolaan keuangan, terlebih lagi dalam Ibu rumah tangga untuk mengatur keuangan dengan baik di banyaknya pengeluaran yang semakin meningkat di kehidupan sehari-harinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman literasi keuangan pada Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat dalam mengatur keuangannya.*

Kata Kunci:*Pemahaman Literasi keuangan*

A. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi Finansial menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk secara efektif mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat untuk mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan finansial.

Pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat cukup dapat melakukan pengelolaan dengan baik seperti mengelola kebutuhan sehari-hari, untuk mengelola biaya kontrakan, mengelola uang transport suami dan anak. Pengelolaan kredit yang diketahui oleh ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat ialah seperti kredit bank keliling yang dimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang sudah diberikan suami atau kepala keluarga tidak tercukupi solusi kredit terhadap bank keliling menjadi pilihannya. Pengelolaan tabungan yang dilakukan ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat yang dilakukan ialah melakukan investasi emas jika mereka memiliki uang simpanan lebih maka akan di belikan emas sebagai media penyimpanan uang, karena emas sendiri investasi yang mudah di perjual belikan, selain itu ibu-ibu ini melakukan simpanan uang melalui media arisan yang dimana akan di lakukan penyeteroran sejumlah uang pada periode tertentu yang sudah di sepekat sebelumnya. Kemudian, akan dibayarkan kepada orang yang mendapat giliran, hal ini dilakukan secara terus menerus hingga undian terakhir selesai.

Ibu adalah ujung tiang rumah tangga, perannya amat sangat penting dalam membelanjakan uang dengan pemahaman literasi keuangan agar ekonominya stabil bisa membentuk keluarga yang sejahtera dan Bahagia. Ibu yang mengatur dan membuat rumah tangga menjadi hangat dan tempat nyaman bagi anggota keluarganya. Para ibu bertanggungjawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang baik dan benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisah Wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka. Didalam rumah tangga kebutuhan sangatlah banyak. Oleh karena itu ibu rumah tangga harus mampu mengelola keuangan dengan benar dan cerdas mengenai antara pendapatan dan pengeluaran. Dalam mengatur pengeluaran, seorang ibu rumah tangga harus memiliki pola pikir jangka panjang atas produk-produk konsumsi dan jasa yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangganya tersebut. Keterbatasan Financial dapat menyebabkan stress dan rendahnya kepercayaan diri bahkan untuk Sebagian keluarga dapat berujung pada perceraian.

Penelitian ini mengambil objek ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga, karena kalangan ibu rumah tangga tidak hanya akan menghadapi kerumitan mengenai permasalahan pengelolaan keuangan agar sesuai antara kebutuhan dan keinginan di dalam suatu rumah tangga yang semakin meningkat, karena hal itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan diperlukan bagi ibu rumah tangga, karena di dalam

literasi keuangan memberikan pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas mengelola keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima. Maka peneliti berkeinginan untuk meneliti yang judulnya “Analisis Literasi Keuangan Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima”

Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah diatas, maka secara khusus peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima.
2. Apakah ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima mampu mengatur keuangan secara baik dan teratur.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima.
2. Untuk mengetahui apakah ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima mampu mengelola keuangan dengan baik

B. KAJIAN LITERATUR

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan keuangan (udayanthi, dkk (2019). Literasi keuangan membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan uang. Literasi keuangan diharapkan dapat membantu individu dalam mengelola asset yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat dalam jangka pendek maupun jangka panjang,(Udayanthi, dkk, 2019).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Udayanti, dkk (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seorang untuk memproses informasi ekonomi yang di peroleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi, keuangan, pension, dan hutang.

Gallardo dan Libot (2017) mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah gabungandari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, manajemen, serta perencanaan seseorang mengenai bisnis dan keuangan

Menurut pendapat penulis literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumn serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Dari penelitian diatas dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan ilmu

yang menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menetapkannya secara tepat.

Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Prinsip-prinsip dasar di dalam Otoritas Jasa Keuangan, (2017) yang perlu dilakukan dalam melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan antara lain :

- a. Terencana dan terukur Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan dengan konsep yang sesuai sasaran, strategi, kebijakan otoritas, dan kebijakan PUJK serta mendasarkan pada indikator tertentu untuk memperoleh informasi peningkatan Literasi Keuangan.
- b. Berorientasi pada pencapaian Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui kegiatan untuk mencapai tujuan peningkatan Literasi Keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
- c. Berkelanjutan Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang terhadap pemahaman Konsumen dan/atau masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan.
- d. Kolaborasi Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama dengan memperhatikan peran masing-masing PUJK.

Indikator Literasi Keuangan

literasi keuangan diukur dengan 4 indikator dalam penelitian ini, menurut (Yanti, 2019) indikator tersebut antara lain:

- a. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan berkaitan pada pemahaman seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan usaha, pribadi atau keluarga (Yanti, 2019). Pengelolaan keuangan adalah cara untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien (Saputri, 2019).
- b. Investasi Investasi adalah menyimpan sejumlah uang atau aset yang disimpan untuk memperoleh pendapatan lebih di masa yang akan datang (Latifiana, 2017).
- c. Tabungan dan pengelolaan kredit Pengelolaan tabungan adalah suatu cara untuk mencari kelebihan dana yang dimiliki individu untuk memperoleh likuiditas dengan cepat (Saputri, 2019). Pengelolaan kredit adalah suatu proses dimana pemilik usaha mengelola hutangnya agar digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan awal pemberian pinjaman (Saputri, 2019).
- d. Asuransi asuransi adalah untuk mencegah atau meminimalkan risiko yang timbul dari pengambilan keputusan yang dibuat oleh seorang pengelola perusahaan (Saputri, 2019).

3 METODOLOGI PENELITIAN

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu "suatu penelitian yang dilakukan di

lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96).

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. (Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.)

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jelambar Jakarta Barat)

Tempat Penelitian

Dalam rangka untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian maka yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Kelurahan Jembatan Lima yang beralamatkan di jalan Stasiun Angke No.134 Rt 005/ Rw 05 Jakarta Barat Telp +62.6499829.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kegiatan dari mempersiapkan penelitian, survei lokasi, pengajuan judul, Menyusun proposal, seminar proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi sampai dengan pelaksanaan akhir. Kegiatan ini dilaksanakan selama delapan bulan dari Maret 2023 sampai dengan November 2023. Agar waktu dalam penelitian mudah dipahami dengan jelas, maka dapat dilihat pada table berikut ini.

Teknik Analisis Wawancara dan Dokumentasi

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, adapun yang diwawancarai ialah 30 Ibu Rumah Tangga yang berstatus anggotadari PKK Kelurahan Jelambar Jakarta Barat.

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Kelurahan Jelambar JakartaBarat.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Salah satu kampung jembatan lima adalah salah satu kampung tua dia wilayah Jakarta. Sesuai Namanya, pada masa lalu daerah ini terdapat jembatan yang melintasi sungai cibubur, yakni: Jembatan Jl.Hasyim Ashari, Jembatan Kedung, Jembatan Jl Petuakan, Jembatan Jl. SawahLio 2, dan Jembatan Jl. Sawah Lio 1 (jembatan terbesar). Dikampung ini mengalir sungai cibubur yang dianggap “seperti bubur”, kotor, dan berlumpur. Di jembatan Lima terdapat kampung- kampung, jalan dan gang bersejarah yang Namanya sudah hilang, seperti Kampung Sawah Lio, Patuakan, Kerendang, Petak Serani, Gudang Bangung, Terati, Tambora, Gang Laksa, Hang Daging dan sebagainya. Pada Tahun 2016, Kelurahan ini dihuni oleh 24.815 penduduk yang terbagi dari 12.687 laki-laki dan 12.069 perempuan dengan seks rasio 106 dan 8.361 kepala keluarga, angka ini ditunjukkan pada laporan yang sama sebesar 24.698 penduduk.

Yang penulis tileti dalam Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat ialah pemahaman mengenai literasi keuangan pada Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima, literasi keuangan merupakan ilmu yang menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkannya secara tepat. Pentingnya literasi keuangan seharusnya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari oleh kaum ibu ibu rumah tangga khususnya ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima (PKK).

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner dengan ibu-ibu PKK yang berguna agar mereka mengetahui pentingnya mengenai literasi keuangan iburumah tangga.

Tabel Pendapatan Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Jembatan Lima Jakarta Barat.

N o	Nama	Umur	Status	Jumlah Anak	Pendapatan dari PKK	Pendapatan	Pendapatan Suami
1	Tien Agustina	38	Menikah	2	Rp.1.050.000	Rp.7.000.000	Rp.5.000.000
2	Eva Emita	46	Janda	2	Rp.1.050.000	Rp.1.000.000	-
3	Junaenah	58	Menikah	4	Rp.1.050.000	-	Rp.6.000.000
4	Nur Komala Dewi	40	Menikah	2	Rp.1.050.000	Rp.2.500.000	Rp9.500.000
5		52		1	Rp.1.050.000	Rp.1.600.000	

	Otjhl		Menikah				Rp4.000.000
6	Wiwi Wardatul	45	Menikah	3	Rp.1.050.000	-	Rp5.000.000
7	Henny Sunarni	45	Menikah	4	Rp.1.050.000	Rp.1.000.000	Rp6.000.000
8	Icah Humaisah	63	Menikah	2	Rp.1.050.000	Rp.1.500.000	Rp6.000.000
9	Sri Handayani	46	Menikah	3	Rp.1.050.000	-	Rp6.000.000
10	Haryati	56	Menikah	1	Rp.1.050.000	Rp.1.000.000	Rp4.000.000
11	Inah Supinah	54	Menikah	2	Rp.350.000	-	Rp.4.000.000
12	Maryati	54	Menikah	1	Rp.350.000	Rp.3.000.000	Rp.6.000.000
13	Siti Khodijah	41	Menikah	1	Rp.350.000	-	Rp.6.000.000
14	Intan	21	Menikah	1	Rp.350.000	Rp.500.000	Rp.6.000.000
15	Hatati	65	Menikah	1	Rp.350.000	Rp.500.000	Rp.5.500.000
16	Waniti	68	Menikah	5	Rp.350.000	Rp.4.500.000	Rp.6.000.000
17	Akikah	66	Menikah	1	Rp.350.000	Rp.300.000	Rp.9.500.000
18	Susilowati	49	Menikah	3	Rp 350.000	Rp.500.000	Rp.4.000.000
19	Sulasiah	49	Menikah	4	Rp.350.000	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000
20	Hj. Sutarningsih	71	Menikah	2	Rp.350.000	Rp.400.000	Rp.6.000.000
21	Siti Aisyah	65	Menikah	2	Rp.350.000	Rp.700.000	Rp.6.000.000
22	Erni Suherni	56	Menikah	2	Rp.350.000	Rp.10.000.000	Rp.6.000.000
23	Aminah	72	Menikah	1	Rp.350.000	Rp.500.000	Rp.4.000.000
24	Hj. Hadijah	55	Menikah	3	Rp.350.000	Rp.4.500.000	Rp.4.000.000
25	Suhaenah	56	Menikah	2	Rp.350.000	-	Rp.9.000.000
26	Nurjanah	63	Menikah	2	Rp.350.000	-	Rp.8.000.000
27	Rohimah	56	Menikah	2	Rp.350.000	-	Rp.5.500.000
28	Ilma Amalia	41	Menikah	1	Rp.350.000	-	Rp.6.000.000

29	Budiawati	47	Menikah	2	Rp.350.000	-	Rp.5.500.000
30	Achmad Ghozali	57	Menikah	4	Rp.350.000	-	Rp.5.400.000

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelusuran peneliti dalam mengerjakan karya penelitian skripsi ini dan megutip dari beberapa jurnal dan skripsi, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Berikut beberapa karya ilmiah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian karya Amanita Novi Yushita yang berjudul “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”. Pada penelitian ini memiliki hasil penelitian yang menyimpulkan pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi diharapkan dapat membuat individu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Literasi Keuangan, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Literasi Keuangan Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat.

2. Penelitian karya Theodorus Mawo dkk, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa untuk dapat memecahkan masalah dari perilaku siswa yang cenderung konsumtif maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Indikator paling rendah dari variabel literasi keuangan adalah indikator pengetahuan. Oleh karena itu sekolah se-baiknyamengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang produktif dalam membelanjakan uangnya sebagai upaya untuk memperbaiki perilaku konsumtif siswa. Indikator paling rendah dari variabel konsep diri adalah indikator ideal *self-concept*. Oleh karena itu sebaiknya orang tua harus mampu menanamkan rasa percaya diri dan menanamkan rasa menghargai diri dengan apa-pun yang dimiliki oleh anak, agar tidak mudah terpengaruh oleh perilaku konsumtif anak-anak lain. Indikator paling rendah dari variabel budaya adalah indikator kebiasaan. Indikator paling rendah dari variabel perilaku konsumtif adalah indikator mendapatkan. Oleh karena itu orang tua sebaiknya mengarahkan agar anak lebih mengutamakan mencari informasi atau usaha untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan dan menjauhi barang dan jasa yang bersifat pemenuhan keinginan. Agar mampu menekan perilaku konsumtif anak. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Literasi Keuangan, akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda.

3. Penelitian karya Dian Anita Sari, dengan judul “Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang)”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Oleh karena itu pihak perguruan tinggi perlu untuk meningkatkan metode pembelajaran mahasiswa agar literasi keuangan mahasiswa semakin meningkat. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan iniyaitu sama-sama membahas tentang Literasi Keuangan, Akan

tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Literasi Keuangan Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima (PKK) sangat berpengaruh penting dalam kehidupan berumah tangga maupun dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya literasi tersebut pengelolaan keuangan dalam suatu rumah tangga akan berjalan dengan baik, selaras dan seimbang dengan pendapatan yang diperoleh. Dari hasil wawancara dengan beberapa Ibu-Ibu PKK dapat di ketahui bahwa pentingnya literasi dapat mengontrol keuangan keluarga dan dapat membedakan mana yang harus didahulukan dan mana yang harus ditinggalkan dalam keuangan. Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat sangat paham mengenai fungsi penggunaan literasi keuangan dalam di rumah tangga sehingga dapat mengelola keuangan dengan bijaksana dan berhati hati dalam mengambil keputusan keuangan. Agar sejahtera dalam keluarga dapat berjalan dengan efektif. Seperti yang diungkapkan oleh Amanita Novi Yushita bahwa, keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya.

Dengan demikian dari hasil wawancara dengan responden yaitu 30 Ibu -Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat dua puluh orang mampu mengelola keuangan dengan baik, atas dasar perencanaan keuangan yang tepat dengan mengedepankan kebutuhan pokok dari pada kebutuhan lainnya, mampu mengontrol diri dalam membeli suatu barang, pentingnya investasi, serta gaya hidup yang tidak konsumtif sehingga mampu melakukan saving dari penghasilan setiap bulannya. Satu dari dua puluh ibu-ibu tersebut cukup mampu mengelola keuangan dengan cukup baik, dengan mencukupi kebutuhan pokok, kebutuhan anak dalam pendidikan, dan gaya hidup yang tidak bermewah- mewah atau konsumtif, namun belum mampu melakukan saving atas penghasilan perbulan karena pendapatan perbulan cukup untuk kebutuhan satu bulan.

Noted: 9 orang yang belum mampu melakukan pengeloaan keuangan dengan baik

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada Ibu-Ibu Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi Ibu-Ibu Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan Jembatan Lima Jakarta Barat berbeda-beda. Presentase tingkat literasi keuangan Ibu-Ibu Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan Jembatan Lima Jakarta Barat.

Tabel 5.1 Kesimpulan Literasi Keuangan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat.

Katagori Literasi	Jumlah	Presentase
Baik	20 Ibu-Ibu	60%
Cukup Baik	1 Ibu-Ibu	3%
Kurang Baik	9 Ibu-Ibu	37%

Berdasarkan tiga puluh Ibu-Ibu Pemberdayaan Keluargga dan Kesejahteraan Kelurahan

Jembatan Lima Jakarta Barat dapat disimpulkan bawah (60%) memiliki literasi yang baik yaitu tiga puluh Ibu-Ibu Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan Kelurahan Jembatan Lima Jakarta Barat dapat mengelola keuangan dengan baik katas dasar perencanaan keuangan yang tepat, mengedepankan kebutuhan pokok dari pada kebutuhan lainnya, mampu mengontrol diri dalam membeli suatu barang, dan gaya hidup yang tidak konsumtif sehingga mampu melakukan *saving* dari penghasilan setiap bulannya. Satu dari tiga puluh Ibu-Ibu Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan Kelurahan Jembatan Lima berada pada katagori cukup baik, dengan mencukupi kebutuhan pokok, kebutuhan anak dalam Pendidikan, dan gaya hidup yang tidak berlebihan atau konsumtif, namun belum mampu melakukan *saving* dari penghasilan perbulan. Sembilan dari tiga puluh Ibu-Ibu Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan Kelurahan Jembatan Lima mengelola keuangan dengan kurang baik yaitu kurangnya perencanaan keuangan, kurangnya pemahaman fungsi uang atau investasi, belum mampu mengontrol diri untuk membeli barang-barang yang tidak di perlukan, selain itu banyak yang memang sudah mengatur dengan sangat kecil untuk pengeluaran setiap bulannya tetapi belum mampu melakukan *saving* dengan baik. Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bhawa tingkat literasi keuanggan pada setiap ibu-ibu Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan Kelurahan Jembatan Lima berbeda-beda yaitu 60% memiliki literasi yang baik, 3% memiliki literasi cukup baik dan 37% memiliki literasi yang kurang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan Ibu-Ibu Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan Kelurahan Jembatan Lima dalam mengelola keuangan yang berbeda-beda, tingkat kebutuhan yang berbeda pada setiap keluarga dan pemahaman literasi yang berbeda serta gaya hidup yang diterapkan dalam setiap keluarga berbeda-beda.

Saran

1. Diharapkan kaum ibu-ibu lebih dapat bijaksana dalam mengelola keuangan dengan efisien sehingga tidak melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan atau yang lainnya, karena dapat menambah beban keuangan keluarga jika terlilit hutang.
2. bu rumah tangga harus dapat menstabilkan keuangan keluarga dengan cara lebih berhati-hati dalam melakukan keputusan ekonomi keluarga, agar selalu terjaganya keluarga yang harmonis dan tenang.
3. Diharapkan ibu-ibu dapat optimal dalam melakukan pengelolaan keuangan dan dapat mengevaluasi untuk kedepannya agar sistem keuangan keluarga lebih baik dan terjaga untuk mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:

Rineka Cipta

Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013

Fathiyaturrohmah, "Ayat-ayat Tentang Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak", *Jurnal Elementary*:Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2014

- Fathoni, Abdurrahmat. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Gunarsa, Psikologi Praktis Anak dan Remaja, Jakarta: Gunung Mulia, 2004
- Kusnadi, Edi, Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis, Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Mawo, Theodorus dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa", Journal of Economic Education vol.6 no.1 2017.
- Melmusi, Zerni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Kasus di Universitas Putra)
- Anwar, Suhadarliyah, Mariana, Heti, C., Amelia, D., Erviva Fariantin, ... Nuryati. (2023). *Kewirausahaan Berbasis UMKM*. Seval Literindo Kreasi.
- Kamilaus Konstanse Oki. (2023). *Otonomi Dan Kinerja Pemerintah Daerah*. PT Pusat Literasi Dunia.
- Lailatus Sa'adah. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Jurnal:

- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 8(1), 121–127.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Dana Pratama, R., Raji, A., Lubis, H. U., & Suyatna, H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Rumah Literasi Kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 30–42.
- Dian Anita Sari. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE "YPPI" Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2), 58351.
- Eva Alfiatus Sholikhah, & Tony Seno Aji. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Perempuan di Surabaya. *Independent Journal of Economics*, 1(2), 92–108.
- Habib, M. A. F. (2021). KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134.
- Ifa Hanifia Senjiati, Arif Rijal Anshori, Siti, I., & yadi wahyudin. (2018). LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI ANAK SCHOOL AGE (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 SD Darul Hikam Bandung). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 33–55.

- Latipah, I. (2020). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 83.
- Mukhyar Mukhyar, Refika Refika, Eki Candra, Nurhasanah Nurhasanah, & Wardana, A. (2021). Menumbuhkan Literasi Enterpreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 132–168
- Maza, Rina El, "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah Dan Deposito Syari'ah", *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 05 Nomor 1.
- Nicolini, G. (2019). *Financial Literacy in Europe*. Routledge.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27
- Septika, B. H., Krisnahadi, T., Aryani, M., Wulandari, Y. E., & Mashami, R. A. (2020). Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 149.
- Taofik Hidajat. (2016). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).